

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Much Yudi Firmansyah; Muhammad Farid Wajdi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Terdapat kekhawatiran yang semakin meningkat bahwa prestasi akademik mahasiswa dapat menurun akibat meningkatnya ekspektasi yang dibebankan kepada mereka untuk berperan sebagai pembelajar sekaligus aktivis organisasi. Menjaga motivasi, menyeimbangkan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, serta mengelola waktu secara efektif merupakan tantangan umum bagi mahasiswa. Tujuan studi ini adalah untuk menerapkan Teori Keterlibatan Mahasiswa pada pertanyaan tentang bagaimana manajemen waktu, motivasi, dan partisipasi organisasi aktivis mahasiswa memengaruhi kemajuan akademik mereka di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk menerangkan hal tersebut, studi ini mempergunakan metode kuantitatif. Data dianalisis mempergunakan PLS-SEM dengan SmartPLS setelah 150 responden mengisi kuesioner skala Likert. Hasil penelitian memperlihatkan prestasi akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh manajemen waktu yang efektif, motivasi intrinsik, dan keterlibatan organisasi. Mahasiswa mampu meningkatkan konsistensi belajar, memprioritaskan pekerjaan, dan membangun soft skill dengan dukungan faktor-faktor ini. Kesimpulannya, kecerdasan dan kapasitas pengendalian diri merupakan faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Motivasi, Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik.

Abstract

There is a growing concern that students' academic performance may suffer as a result of the increased expectations placed on them to serve as both learners and organisational activists. Keeping motivated, balancing academic and extracurricular activities, and managing time effectively are common struggles for students. The purpose of this research is to apply the Student Engagement Theory to the question of how student activists' time management, motivation, and organisational participation affect their academic progress at Universitas Muhammadiyah Surakarta. In order to explain things, this study use quantitative methods. The data was analysed using PLS-SEM with SmartPLS after 150 respondents filled out a Likert-scale questionnaire. The findings demonstrate that academic performance is positively and significantly impacted by effective time management, intrinsic motivation, and organisational engagement. Students are able to enhance their learning consistency, prioritise work, and build soft skills with the support of these factors. In conclusion, intelligence and the capacity for self-control are factors that affect academic success.

Keywords: Time Management, Motivation, Organizational Involvement, Academic Achievement.

1 PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi menuntut mahasiswa tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga aktif mengembangkan kemampuan melalui berbagai kegiatan organisasi. Keterlibatan dalam organisasi mahasiswa dapat memberikan pengalaman dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, manajemen, serta

kemampuan sosial yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, mahasiswa yang aktif berorganisasi juga menghadapi tantangan dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan aktivis organisasi. Padatnya kegiatan organisasi dapat mengurangi waktu belajar dan berpotensi memengaruhi prestasi akademik apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola berbagai tanggung jawab secara efektif.

Salah satu faktor yang penting dalam kondisi tersebut adalah manajemen waktu. Kemampuan mengatur waktu memungkinkan mahasiswa menentukan prioritas, menghindari penundaan, serta menyelesaikan tugas akademik dan organisasi secara lebih efektif. Selain manajemen waktu, motivasi belajar juga berperan dalam menjaga konsistensi mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik. Motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dapat mendorong mahasiswa untuk tetap fokus dan berusaha mencapai prestasi akademik meskipun memiliki aktivitas organisasi yang padat.

Di sisi lain, keaktifan berorganisasi dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kehidupan akademik mahasiswa. Keterlibatan aktif dalam organisasi dapat menjadi sarana pembelajaran nonformal yang membantu mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan adaptasi. Namun, intensitas aktivitas organisasi yang tinggi juga dapat menimbulkan tuntutan multitasking, tekanan sosial, dan keterbatasan waktu belajar. Oleh karena itu, keterlibatan organisasi perlu dipertimbangkan dalam kaitannya dengan prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu secara efektif dan memiliki motivasi belajar yang kuat cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Namun, sebagian penelitian masih membahas mahasiswa secara umum dan belum secara khusus menyoroti mahasiswa yang aktif dalam organisasi, padahal kelompok ini menghadapi tuntutan yang lebih kompleks dalam menyeimbangkan kewajiban akademik dan organisasi. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berpotensi menurunkan prestasi akademik apabila tidak didukung oleh manajemen waktu dan motivasi belajar yang memadai.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara lebih spesifik hubungan manajemen waktu, motivasi, dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh masing-masing faktor terhadap prestasi akademik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan dan perilaku mahasiswa, khususnya mengenai keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, dosen, pembimbing akademik, serta pengelola organisasi mahasiswa dalam mengembangkan strategi manajemen waktu, peningkatan motivasi belajar, dan pendampingan yang mendukung tercapainya keseimbangan antara prestasi akademik dan pengembangan diri melalui organisasi.

2 METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik guna mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh manajemen waktu, motivasi belajar, dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi. Penggunaan pendekatan kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis dilakukan secara objektif berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan. Populasi penelitian merupakan mahasiswa yang memiliki keterlibatan dalam kegiatan organisasi di lingkungan universitas. Pemilihan mahasiswa aktivis organisasi sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki tanggung jawab tambahan di luar kegiatan akademik. Kondisi tersebut memungkinkan munculnya tantangan dalam membagi waktu, mempertahankan motivasi belajar, serta mencapai prestasi akademik. Oleh karena itu, mahasiswa aktivis organisasi dianggap sesuai untuk mengkaji keterkaitan antara manajemen waktu, motivasi belajar, keaktifan berorganisasi, dan prestasi akademik.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang masih aktif sebagai mahasiswa dan terlibat dalam organisasi kemahasiswaan. Responden yang memenuhi kriteria tersebut diberikan kesempatan untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disiapkan. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh berasal dari responden yang benar-benar memiliki pengalaman dalam menjalankan aktivitas akademik sekaligus aktivitas organisasi.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu manajemen waktu,

motivasi belajar, keaktifan berorganisasi, dan prestasi akademik. Instrumen digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi dan kondisi responden yang berkaitan dengan variabel penelitian. Setiap pernyataan dalam kuesioner disusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi responden dalam mengatur waktu, mempertahankan motivasi belajar, menjalankan aktivitas organisasi, serta mencapai prestasi akademik.

Pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan skala Likert. Skala tersebut digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Penggunaan skala Likert memungkinkan jawaban responden dikonversi menjadi data numerik sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Variabel manajemen waktu digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengatur, merencanakan, menentukan prioritas, dan memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan berbagai kegiatan akademik maupun organisasi. Variabel motivasi belajar digunakan untuk menggambarkan dorongan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mencapai tujuan akademik. Variabel keaktifan berorganisasi menggambarkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, baik dalam kehadiran, partisipasi, maupun pelaksanaan tanggung jawab organisasi. Sementara itu, prestasi akademik digunakan sebagai variabel terikat yang menggambarkan pencapaian mahasiswa dalam kegiatan akademiknya.

Sebelum digunakan dalam analisis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur konstruk yang diteliti. Item yang memenuhi kriteria validitas dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya, sedangkan item yang tidak memenuhi kriteria dapat dipertimbangkan untuk diperbaiki atau dikeluarkan dari instrumen. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur masing-masing variabel. Instrumen yang memenuhi kriteria reliabilitas menunjukkan bahwa item-item pernyataan memiliki konsistensi yang memadai dalam mengukur konstruk penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga memengaruhi satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian terdiri atas manajemen waktu (X_1), motivasi belajar (X_2), dan keaktifan berorganisasi (X_3), sedangkan variabel dependen adalah prestasi akademik (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Sebelum dilakukan pengujian regresi, data terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan analisis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, sedangkan uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang terlalu kuat antarvariabel independen. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Hasil pengujian asumsi klasik menjadi dasar untuk memastikan bahwa model regresi dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah manajemen waktu, motivasi belajar, dan keaktifan berorganisasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Selain pengujian parsial dan simultan, penelitian juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel manajemen waktu, motivasi belajar, dan keaktifan berorganisasi dalam menjelaskan variasi prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien determinasi memberikan gambaran mengenai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan bagian variasi lainnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Model penelitian yang digunakan dapat dirumuskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi Akademik

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Manajemen Waktu

X_2 = Motivasi Belajar

X_3 = Keaktifan Berorganisasi

e = Error

Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, dorongan dalam belajar, serta tingkat keterlibatan dalam organisasi berkaitan dengan pencapaian prestasi akademik. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu, motivasi belajar, dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi mahasiswa terhadap prestasi akademik pada mahasiswa aktivis organisasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Analisis dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran dan model struktural untuk memastikan bahwa instrumen dan hubungan antarvariabel telah memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian.

3.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan mampu mengukur konstruk penelitian secara valid dan konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstruk penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	AVE (Average Variance Extracted)	Keterangan
Manajemen Waktu (MW)	0,766	Valid
Motivasi Mahasiswa (MM)	0,650	Valid
Keaktifan Berorganisasi (KB)	0,690	Valid
Prestasi Akademik (PA)	0,680	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CR	Cronbach Alpha	Keterangan
Manajemen Waktu (MW)	0,935	0,915	Reliabel
Motivasi Mahasiswa (MM)	0,902	0,870	Reliabel
Keaktifan Organisasi (KB)	0,924	0,900	Reliabel

Prestasi Akademik (PA)	0,910	0,880	Reliabel
---------------------------	-------	-------	----------

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil menunjukkan bahwa nilai VIF manajemen waktu sebesar 3,214, motivasi mahasiswa sebesar 3,487, dan keaktifan organisasi sebesar 3,102. Seluruh nilai tersebut berada di bawah batas 5, sehingga model penelitian dinyatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Dengan demikian, masing-masing variabel independen dapat digunakan untuk menjelaskan prestasi akademik tanpa menunjukkan hubungan antarvariabel independen yang terlalu tinggi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Prestasi Akademik (PA)
Manajemen Waktu (MW)	3,214
Motivasi Mahasiswa (MM)	3,487
Keaktifan Organisasi (KB)	3,102
Prestasi Akademik (PA)	-

3.1.3 Evaluasi Modal Struktural

Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan prestasi akademik serta mengetahui kemampuan prediktif model. Hasil pengujian menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,256, yang berarti keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama mampu menjelaskan 25,6% variasi prestasi akademik. Sementara itu, sebesar 74,4% variasi prestasi akademik dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Nilai Q-Square sebesar 0,256 juga menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif terhadap data penelitian.

Tabel 4. Hasil R Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Prestasi Akademik	0,256	0,241

3.1.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap prestasi akademik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima. Keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien jalur sebesar 0,282, *t-statistic* 2,878, dan *p-value* 0,004. Manajemen waktu juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien jalur 0,231, *t-statistic* 2,925, dan *p-value* 0,004. Sementara itu, motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien jalur 0,185, *t-statistic* 2,069, dan *p-value* 0,039.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	T-Statistics	P-Values	Keterangan
H1	Keaktifan Organisasi → Prestasi Akademik	0,282	2,878	0,004	Memengaruhi positif dan signifikan
H2	Manajemen Waktu → Prestasi Akademik	0,231	2,925	0,004	Memengaruhi positif dan signifikan
H3	Motivasi Mahasiswa → Prestasi Akademik	0,185	2,069	0,039	Memengaruhi positif dan signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, semakin tinggi motivasi belajar, dan semakin aktif keterlibatan dalam organisasi, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi tidak selalu menjadi hambatan terhadap pencapaian akademik. Sebaliknya, aktivitas organisasi dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang mendukung keberhasilan akademik.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memperoleh pengalaman dalam menjalankan tanggung jawab, bekerja sama, berkomunikasi, mengambil keputusan, serta mengelola berbagai kegiatan. Pengalaman tersebut dapat membantu membentuk kemampuan manajemen diri, kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan kemampuan beradaptasi. Dengan demikian, aktivitas organisasi dapat menjadi bentuk pembelajaran nonformal yang memberikan pengalaman tambahan di luar kegiatan perkuliahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi tidak secara otomatis menurunkan prestasi akademik. Selama mahasiswa mampu menjalankan tanggung jawab organisasi dan akademik secara seimbang, pengalaman yang diperoleh dari organisasi justru dapat mendukung perkembangan kemampuan yang bermanfaat bagi proses pembelajaran.

3.2.2 Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Koefisien jalur sebesar 0,231 dengan p-value 0,004 menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

Mahasiswa aktivis organisasi memiliki tanggung jawab yang lebih beragam karena harus membagi waktu antara perkuliahan, tugas akademik, dan kegiatan organisasi. Kemampuan merencanakan kegiatan, menentukan prioritas, serta mengendalikan penggunaan waktu membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akademik secara lebih teratur. Manajemen waktu yang baik juga memungkinkan mahasiswa mempersiapkan ujian dengan lebih matang dan mengurangi kecenderungan menunda pekerjaan.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan mengatur waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa yang memiliki aktivitas di luar perkuliahan. Dengan pengelolaan waktu yang efektif, aktivitas organisasi tidak harus mengurangi perhatian terhadap kewajiban akademik.

3.2.3 Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Nilai koefisien jalur sebesar 0,185, t-statistic 2,069, dan p-value 0,039 menunjukkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik diterima.

Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi memiliki dorongan yang lebih kuat untuk mencapai tujuan akademik. Mereka cenderung lebih tekun, disiplin, dan mampu mempertahankan usaha ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran. Motivasi juga membantu mahasiswa tetap fokus terhadap tujuan akademiknya meskipun harus menjalankan berbagai aktivitas organisasi.

Meskipun koefisien pengaruh motivasi (0,185) lebih kecil dibandingkan keaktifan organisasi (0,282) dan manajemen waktu (0,231), motivasi tetap menjadi faktor yang penting dalam mendukung pencapaian prestasi akademik. Dorongan untuk mencapai tujuan belajar

dapat membantu mahasiswa mempertahankan konsistensi dalam menyelesaikan kewajiban akademik.

3.2.4 Implikasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan motivasi mahasiswa sama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Dari ketiga variabel tersebut, keaktifan organisasi memiliki koefisien jalur terbesar (0,282), diikuti manajemen waktu (0,231) dan motivasi (0,185).

Nilai R-Square sebesar 0,256 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 25,6% variasi prestasi akademik, sedangkan sebagian besar variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi tidak hanya dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga melalui penguatan keterampilan mengelola waktu, pemeliharaan motivasi belajar, serta pengelolaan kegiatan organisasi secara seimbang.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa organisasi mahasiswa dan perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman organisasi tanpa mengabaikan kewajiban akademiknya. Mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan menentukan prioritas dan mengatur waktu agar aktivitas organisasi dapat menjadi sarana pengembangan diri sekaligus mendukung pencapaian prestasi akademik.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait pengaruhnya Manajemen Waktu, Motivasi Mahasiswa, dan Keaktifan Berorganisasi kepada prestasi Akademik Mahasiswa, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Waktu memengaruhi positif nyata kepada Prestasi Akademik Mahasiswa, alhasil hipotesis pertama didukung.
2. Motivasi Mahasiswa memengaruhi positif nyata kepada Prestasi Akademik Mahasiswa, alhasil hipotesis kedua didukung.
3. Keaktifan Berorganisasi memengaruhi positif nyata kepada Prestasi Akademik Mahasiswa, alhasil hipotesis ketiga didukung.

4.2 Saran

Dari hasil pengujian hipotesis terkait pengaruhnya manajemen waktu, motivasi, dan keaktifan berorganisasi kepada prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi, maka

beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu, menjaga motivasi belajar, serta aktif dalam aktivitas organisasi secara seimbang. Pengelolaan waktu yang baik, dorongan belajar yang tinggi, dan keterlibatan organisasi yang terarah dalam meningkatkan prestasi akademik.
2. Perguruan tinggi diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan mahasiswa melalui program pelatihan manajemen waktu, peningkatan motivasi belajar, serta pembinaan aktivitas organisasi. Dukungan institusi ini penting agar mahasiswa mampu mengoptimalkan potensi akademik maupun non-akademik.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan *variable* lain yang relevan, seperti lingkungan belajar atau metode pembelajaran, serta memperluas cakupan objek penelitian. Perihal ini bertujuan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amida, A., Algarni, S., & Stupnisky, R. (2020). Testing the relationships of motivation, time management and career aspirations on graduate students' academic success. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(5), 1305–1322. <https://doi.org/10.1108/JARHE-04-2020-0106>
- Anatasya, E. P., & Sayekti, A. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Di Organisasi Kemahasiswaan Fem Ipb (The Effect Of Time Management Toward Student Activists Academic Achievement At Student Organization Fem Ipb University). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(02). <https://doi.org/10.33370/jmk.v19i1.875>
- Anggari, D. P., Sutoso, & Patricia Anggela, F. (2025). The Influence Of Time Management And College Motivation On The University Of The Philippines Students 2021 University Of The Philippines. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(4), 3755–3770. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Asror, M. (2019). *Analisis pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja: studi kasus mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10123/>

- Bougie, Roger., & Sekaran, Uma. (2020). *Research methods for business : a skill-building approach*. John Wiley & Sons, Inc.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.83.3.405>
- Cindy, T., & Nastiti, R. (2021). *Implikasi Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin* (Vol. 10, Issue 1). <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Eva Wulandari, A., Matulessy, A., & Psikologi, F. (2023). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis: Bagaimana peranan manajemen waktu dan motivasi belajar? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 720–733.
- Fitriana, & Syahrinullah. (2025). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Prodi Manajemen Universitas Terbuka Semarang. *Journal Of Management Branding*, 2, 60–70.
- Fu, Y., Wang, Q., Wang, X., Zhong, H., Chen, J., Fei, H., Yao, Y., Xiao, Y., Li, W., & Li, N. (2025). Unlocking academic success: the impact of time management on college students' study engagement. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02619-x>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J., Howard, M., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

- Hamzah, A. R., Lucky, E. O. I., & Joarder, M. H. R. (2014). Time management, external motivation, and students' academic performance: Evidence from a Malaysian public university. *Asian Social Science*, 10(13), 55–63. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n13p55>
- Inayah, D. N., Muh Daud, & Haerani Nur. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 266–273. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1391>
- Jiang, Y., & Attan, S. A. (2024). Time Management Disposition in Learning Motivation and Academic Performance of Lacquer Art Majors in Fujian, China. *SN Computer Science*, 5(5), 471. <https://doi.org/10.1007/s42979-024-02795-4>
- Kusurkar, R. A., Ten Cate, Th. J., Vos, C. M. P., Westers, P., & Croiset, G. (2013). How motivation affects academic performance: a structural equation modelling analysis. *Advances in Health Sciences Education*, 18(1), 57–69. <https://doi.org/10.1007/s10459-012-9354-3>
- Li, S. (2024). Exploring the Impact of Time Management Skills on Academic Achievement with an XGBC Model and Metaheuristic Algorithm. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 15(7). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2024.0150710>
- Liu, Y., Ma, S., & Chen, Y. (2024). The impacts of learning motivation, emotional engagement and psychological capital on academic performance in a blended learning university course. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1357936>
- Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381>
- Maharini, A. F., Christian Wiradendi Wolor, & Darma Rika Swaramarinda. (2025). The Influence Of Learning Motivation And Time Management On The Academic Achievement Of Administrative Economics Students, Universitas Negeri Jakarta. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*, 3(1), 1096–1110. <https://doi.org/10.21009/ISC-BEAM.013.80>
- Makiah, M., & Nusron, A. (2024). The Interplay Between Time Management, Motivation, and Academic Performance Among University Students. *Klabat Journal of Management*, 6. <https://doi.org/10.60090/kjm.v4i2>
- Masnan, F., Abd Rani, M. J., Alias, N. S., Esquivias, M. A., Shaari, M. S., & Kustiningsih, N. (2025). The role of sense of purpose, time management, attendance, sleep and self-esteem

- in academic performance among university students in Malaysia. *Social Sciences and Humanities Open*, 11. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101258>
- Nauzeer, S., & Jaunky, V. C. (2021). A Meta-Analysis of the Combined Effects of Motivation, Learning and Personality Traits on Academic Performance. *Pedagogical Research*, 6(3), em0097. <https://doi.org/10.29333/pr/10963>
- Pathuddin, Rahmawati, S., Ikfal, Sukayasa, & M, B. (2025). The effect of time management and interest in learning mathematics: A case study of senior high school students in Palu Indonesia on students' learning achievement. *Heliyon*, 11(3), e42048. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e42048>
- Rahman, N. M. M., Weda, S., & Muhayyang, M. (2024). The Impacts of Students Association on The Students' Academic Achievement. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(3), 329–337. <https://doi.org/10.35877/soshum2583>
- Razali, S. N. A. M., Rusiman, M. S., Gan, W. S., & Arbin, N. (2018a). The Impact of Time Management on Students' Academic Achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 995(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/995/1/012042>
- Razali, S. N. A. M., Rusiman, M. S., Gan, W. S., & Arbin, N. (2018b). The Impact of Time Management on Students' Academic Achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 995, 012042. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/995/1/012042>
- Septiyaningrum, E. A., & Farid Wajdi, M. (2025). *The Influence Of Motivation, Time Management, Self-Efficacy, And Social Support On The Academic Achievement Of Activist Students Participating In Student Organizations (Ormawa) At Universitas Muhammadiyah Surakarta*. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 8, Issue 1).
- Siresha, M., & Kodali, S. (2024). A Study on Relationship Between Time Management and Academic Performance. *Agriculture Association of Textile Chemical and Critical Reviews*, 12(3). <https://doi.org/10.21276/AATCCReview.2024.12.03.69>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya / Slameto* (Ed.Rev. cet.5.). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Alfabeta.
- Suherman, E., & Suroso, S. (2024). Analisis Work Life Balance Terhadap Prestasi Mahasiswa Dan Motivasi Mahasiswa Sebagai Moderasi Pada Prodi Manajemen Ubp Karawang.

<https://jurnal.ftikomibn.ac.id/index.php/signaling/article/view/1681>

- Suleiman, I. B., Okunade, O. A., Dada, E. G., & Ezeanya, U. C. (2024). Key factors influencing students' academic performance. *Journal of Electrical Systems and Information Technology*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.1186/s43067-024-00166-w>
- Wicaksono, A. (2021). *Studi Pada Mahasiswa Milenial Di Universitas*. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27204/3/T1_212017210
- Widhita, Z. D. Y., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2023). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 288–296. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p288-296>
- Wina, W. S. (2022). Analisis Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Manajemen Waktu, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian). *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 835–844. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v4i3.1543>

